

PENERAPAN SISTEM DOKUMENTASI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP KINERJA PERAWAT DALAM ASUHAN KEPERAWATAN : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Helen Magdalena¹, Rr. Tutik Sri Hariyati²
helenmagdalena30@gmail.com¹, tutik@ui.ac.id²
Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan: Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan komponen penting dalam asuhan keperawatan untuk informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan asuhan keperawatan. Dokumentasi keperawatan adalah bukti dan pelaporan yang perawat gunakan untuk catatan penting dalam asuhan keperawatan dengan data yang akurat sebagai tanggung jawab perawat. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dokumentasi atau catatan keperawatan berbasis komputer dengan kinerja seorang perawat dalam pemberian asuhan keperawatan di pelayanan Kesehatan. **Metode:** Desain tinjauan literatur ini menggunakan tinjauan pustaka yaitu dengan menganalisis jurnal-jurnal. Jurnal-jurnal tersebut sesuai dengan yang akan ditinjau, ada 10 jurnal pilihan melalui Online database, yaitu: Clinical Key, Clinical Key Nursing, Scopus dan Google Scholar, dari tahun 2019 - 2023 dengan kata kunci documentation nursing, komputer dan kinerja perawat. Kesepuluh jurnal tersebut kemudian di periksa dan dilakukan penilaian kritis. Kemudian dilakukan tinjauan pustaka sesuai dengan hasil penilaian kritis yang telah dilakukan sebelumnya. **Pembahasan:** Penerapan sistem pendokumentasian berbasis komputer terhadap kinerja perawat dan meningkatkan kualitas pencatatan dalam asuhan keperawatan. **Rekomendasi:** Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti terkait efektifitas dokumentasi berbasis komputer dalam asuhan keperawatan terhadap efisien kinerja perawat.

Kata Kunci : Dokumentasi, Komputer, Kinerja Perawat.

PENDAHULUAN

Salah satu aspeknya yaitu pada pengkajian (assessment) yang masih berfokus pada pengumpulan data dasar dan distribusi masalah kesehatan serta belum adanya pendekatan yang spesifik untuk menggali lebih dalam mengenai determinan perilaku kesehatan dan sosial budaya dalam masyarakat (Dewi, Nurrahima, & Wirawan, 2019).

Sistem pelayanan kesehatan banyak mengalami perubahan dan peningkatan yang sangat pesat dari tahun ke tahunnya. Semakin berkembangnya masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi yang digunakan, hak dan hukum kesehatan, semakin kritis dan menuntut meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan menurut Chearli Camerica Selviana (2019).

Modernisasi penyediaan layanan kesehatan telah menyebabkan peningkatan spesialisasi, diferensiasi dan fragmentasi antara berbagai organisasi layanan kesehatan, yang menimbulkan kesulitan dalam meningkatkan kesinambungan layanan bagi setiap pasien (Philipsen dan Stevensen, 1997). Strategi untuk mengkompensasi fragmentasi pelayanan pasien di berbagai rangkaian termasuk pengenalan sistem teknologi informasi secara umum, dan penggunaan catatan pasien elektronik pada khususnya (Bolton, 1999; Gosbee, 1998).

Sistem perangkat lunak (dan perangkat keras) yang dirancang oleh manusia yang, dengan tujuan yang kompleks, bertindak dalam dimensi fisik atau digital dengan memahami lingkungannya melalui akuisisi data, menafsirkan data terstruktur atau tidak terstruktur yang dikumpulkan, bernalar berdasarkan pengetahuan, atau memproses informasi, yang diperoleh dari data ini dan memutuskan tindakan terbaik yang harus diambil untuk mencapai tujuan tertentu (AI HLEG, 2019).

Kelambatan dalam memperkenalkan AI (Artificial Intelligence)dalam keperawatan mudah untuk dibenarkan. Ekosistem layanan kesehatan yang kaya akan data saat ini menawarkan banyak kemungkinan bagi pengembang AI, dan AI menawarkan cara untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi layanan layanan kesehatan (Matheny dkk., 2019). Sistem informasi berbasis komputer diidentifikasi sebagai hal yang penting untuk kesinambungan pelayanan di rumah sakit, dan diperlukan untuk meminimalkan jumlah insiden merugikan yang terjadi karena penghentian pelayanan (Petersen dkk., 1998).

METODOLOGI

Desain penelitian ini menggunakan metode literature review, yaitu memilih literatur atau jurnal-jurnal dari berbagai sumber kemudian di analisis dan disimpulkan menjadi ide baru. Jurnal-jurnal yang dipilih sesuai dengan dengan tema dan kriteria penelitian, ditemukan 10 jurnal pilihan melalui online database, yaitu: Clinical Key, Clinical Key Nursing, Scopus dan Google Scholar, dari tahun 2019 - 2023 dengan kata kunci documentation nursing, komputer dan kinerja perawat. Kesepuluh jurnal ini kemudian diperiksa dan melakukan penilaian secara kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelusuran *Literature*

Berikut merupakan jurnal-jurnal pilihan yang peneliti analisis dalam studi *literature review* ini:

Tabel 1. Rincian hasil jurnal pilihan utama untuk *literature review*

| No | Penulis/ Tahun | Judul Penelitian | Nama Jurnal | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|----------------|---|--|--|
| 1. | Kirsten Wisner, Audrey Lyndon, Catherine A. Chesla (2019) | Dampak catatan kesehatan elektronik terhadap pekerjaan kognitif perawat: Sebuah tinjauan integratif | United State | <i>International Journal of Nursing Studies</i> 94 (2019) 74-84 | untuk mensintesis literatur tentang dampak catatan Kesehatan elektronik terhadap pekerjaan kognitif perawat. | integrative review methodology |
| 2. | Hanna von Gerich, Hans Moen, Lorraine J. Block, et.al (2021) | Artificial Intelligence based technologies in nursing: A scoping literature review of the evidence | United State | International journal of Nursing studies | Untuk mensintesis penelitian mutakhir yang tersedia saat ini dalam teknologi berbasis kecerdasan buatan yang diterapkan dalam praktik keperawatan. | Scoping review |
| 3. | Rebecca M. Jedwab, Cheyne Chalmers, Naomi Dobroff, Bernice Redley (2019) | Measuring nursing benefits of an electronic medical record system: A scoping review | Australia | Collegian | Melaporkan tinjauan pelingkupan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang berguna untuk mengevaluasi manfaat keperawatan dari penerapan rekam medis elektronik dalam konteks rumah sakit Australia. | An established five-step scoping review process |
| 4. | Jeanett H. Jepsen, Merete Hellerup, Kirsten Specht (2022) | Orthopaedic nurses' experiences with realtime documentatio n in a hightech ward: A qualitative study | Denmark | International journal of orthopaedic and trauma nursing | Mengeksplorasi perawat pengalaman dengan dokumentasi real-time di bangsal ortopedi. | kualitatif pendekatan fenomenologis-hermeneutik. |
| 5. | Chearli Camerica Selviana (2019) | Hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di rumah sakit pusri | Palembang | Sinta | Untuk mengetahui hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Pusri Palembang | Observasi analitik dengan pendekatan cross sectional |
| 6. | Louis Raymond, Alexandre Castongua y, Odette Doyon, Guy Par (2022) | Nurse practitioners involvement and experience with AI based health technonologies: a systematic review | Canada | Applied Nursing Research 66 (2022) 151604 | Untuk mengkarakterisasi keterlibatan dan pengalaman NP dengan AIHT dalam kaitannya dengan atribut fungsional dan klinis dari sistem dan aplikasi berbasis AIHT yang telah muncul dalam rangkaian asuhan keperawatan tingkat lanjut, dan tugas klinis dari NP yang ditargetkan untuk didukung oleh hal ini. sistem dan aplikasi | Systematic review of the literature |
| 7. | Siyu Qian, Ping Yua, Ano Bhattacharjeed (2019) | Contradictions in information technology mediated work in longterm care: An | Australia | International Journal of Nursing Studies | Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji cara kerja perawat dan pekerja perawatan, peran teknologi informasi (TI) dalam pekerjaan mereka dan | Studi Etnografi |

| No | Penulis/ Tahun | Judul Penelitian | Nama Jurnal | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|----------------|---|---|--------------------------------|
| | | activity theoretic ethnographic study | | | kontradiksi apa yang mereka hadapi dalam pekerjaan yang dimediasi TI. | |
| 8. | Anna Krupp, PhD, MSHP, RN, and Karen Dunn Lopez, PhD, MPH, RN, FAAN (2023) | Leveraging Implementati on Science With Using Decision Support Technology to Drive Meaningful Change for Nurses and Nursing Leadership | Amerika | Nurse Leader | untuk mendiskusikan pengambilan keputusan dan kebutuhan informasi di antara perawat di berbagai peran dan menjelaskan bagaimana pendekatan teknologi dan sains implementasi dapat melengkapi intervensi pengambilan keputusan yang efektif. | Literature narrative review |
| 9. | Sarah A. Collins, Lena Mamykina, Desmond Jordan, et.al, (2021) | In search of common ground in handoff documentation in an Intensive Care Unit | United Stated | Journal of Biomedical Informatics | Kami menemukan struktur tingkat tinggi dan tumpang tindih dalam konten artefak keperawatan dan dokter. Temuan kami menunjukkan sistem non-teknis, namun canggih, dengan struktur tingkat tinggi untuk - pengorganisasian dan komunikasi data pasien yang berfungsi untuk mengoordinasikan pekerjaan berbagai disiplin ilmu dalam unit perawatan pasien yang sangat terspesialisasi. | Artifact analysis |
| 10. | Gojiro Nakagami, Shinichiroh Yokotac, Aya Kitamura, et.al, (2021) | Supervised machine learning based prediction for in hospital pressure injury development using electronic health records: A retrospective observational cohort study in a university hospital in Japan | United Stated | International Journal of Nursing Studies | Membangun model prediktif perkembangan cedera tekanan yang mencakup variabel fitur yang dapat dikumpulkan pada hari pertama rawat inap oleh perawat yang secara rutin menginput data ke rekam kesehatan elektronik. | Cohort study |
| 1. | Kirsten Wisner, Audrey Lyndon, Catherine A. Chesla (2019) | Dampak catatan kesehatan elektronik terhadap pekerjaan kognitif perawat: Sebuah tinjauan integratif | United State | <i>International Journal of Nursing Studies</i> 94 (2019) 74-84 | untuk mensintesis literatur tentang dampak catatan Kesehatan elektronik terhadap pekerjaan kognitif perawat. | integrative review methodology |

2. Pembahasan

Kesinambungan pelayanan dipandang sebagai suatu proses dan juga hasil dari intervensi yang berbeda, faktor-faktor yang memfasilitasi kesinambungan pelayanan, seperti perencanaan pemulangan, komunikasi, akses terhadap informasi dan interaksi, juga berhubungan dengan kesinambungan pelayanan antar organisasi. Kontinuitas pelayanan

diukur berdasarkan empat perspektif berbeda: (1) pengalaman pasien terhadap informasi yang diterima dari profesional layanan kesehatan untuk memfasilitasi perawatan pasca-rumah sakit; (2) jumlah dan jenis informasi yang ditransfer dari rumah sakit ke penyedia layanan kesehatan di rumah dan pasien; (3) proses komunikasi antara rumah sakit dan layanan primer; dan (4) kepuasan pasien dan perawat terhadap pengaturan perawatan dan pemulangan serta koordinasi perawatan secara keseluruhan. Kontinuitas pelayanan menurut perspektif ini digunakan sebagai variabel independen dan dependen (Helleso, Ragnhild., et al 2020).

Sistem pendokumentasian mempunyai potensi untuk membuat informasi pasien tersedia bagi perawat, namun teknologi ini tidak menyelesaikan pertanyaan tentang informasi apa yang relevan dan tepat dalam kasus pasien tertentu dalam situasi klinis tertentu. Ini adalah pertanyaan yang harus dijawab oleh disiplin keperawatan. Juga, struktur organisasi memastikan prediktabilitas dan kompetensi, yang memungkinkan hal tersebut (Helleso, Ragnhild, dkk 2020).

Perkembangan teknologi berbasis AI dalam keperawatan. Mayoritas teknologi dinilai berfungsi sebagaimana mestinya; namun, jelas terdapat kesenjangan penelitian antara evaluasi penerapan dan hasil klinis dari teknologi ini. Selain itu, kualitas pelaporan hasil studi masih relatif rendah dan perlu ditingkatkan. Kolaborasi antara perawat, perawat informatika, dan peneliti keperawatan pada semua fase proses pengembangan teknologi dapat menghasilkan upaya penelitian yang lebih kohesif; namun, masih terdapat kebutuhan untuk mengembangkan dan mengadopsi pedoman pelaporan AI dalam penelitian keperawatan yang disetujui bersama. Pendidikan tentang informatika perawat bagi semua profesional dan pelajar keperawatan sangatlah penting, dan pengetahuan dasar tentang teknologi berbasis AI dalam keperawatan harus diterapkan pada semua tingkat profesional. Tinjauan pelingkupan ini meletakkan dasar bagi pendidikan masa depan, penelitian dan penerapan klinis teknologi berbasis AI dalam keperawatan oleh Hanna von Gericha, dkk (2022).

Perawat dengan pelatihan lanjutan di bidang informatika dan ilmu data diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang dihasilkan menanamkan keahlian keperawatan dan mudah digunakan, tidak menambah beban dokumentasi dokter, dan berguna bagi perawat dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memenuhi kebutuhan sosial, SDOH, dan memajukan kesetaraan kesehatan. Selain itu, semua perawat memerlukan kompetensi dalam penggunaan sistem yang mendukung ilmu informatika dan data untuk berkontribusi pada tujuan kesetaraan kesehatan melalui peran dan lingkungan praktik mereka. Yang terakhir, kewaspadaan diperlukan untuk mencegah memburuknya kesenjangan yang tidak disengaja sebagai akibat dari sistem yang mendukung ilmu informatika dan data, terdapat dalam jurnal Suzanne Bakken., dkk (2022).

Perawat dan petugas perawatan menggunakan berbagai alat TI untuk melakukan pekerjaan mereka, seperti EHR, eMAR, dan perangkat titik akses. Peran dasar dari alat-alat ini adalah untuk memfasilitasi pemasukan, penyimpanan dan pengambilan informasi penting untuk membantu mereka memberikan kualitas layanan yang lebih baik kepada penghuninya, meningkatkan proses kerja mereka sendiri dan memelihara dokumentasi untuk rekan-rekan mereka dan pihak lain. Pemrosesan informasi merupakan komponen

kunci dari sebagian besar aktivitas layanan dan terlebih lagi dalam industry layanan kesehatan, di mana setiap penduduk adalah unik, memiliki kebutuhan perawatan yang berbeda, dan memerlukan perawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan (Siyu Qian, dkk 2018).

Menurut Kirsten Wisner., dkk(2019) temuannya menunjukkan bahwa penggunaan EHR telah menimbulkan banyak tantangan kognitif bagi dokter yang mungkin memiliki implikasi keselamatan yang penting. Fokus EHR pada kelengkapan, agregasi, dan penyimpanan data telah menghasilkan sejumlah besar informasi yang sulit dinavigasi dan disintesis oleh dokter, sehingga informasi yang bermakna secara klinis menjadi kurang dapat diakses dan tersedia.

Responden dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan yang baik sebanyak 79,7%, Responden yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 75,4%. Ada hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2019 artinya dengan motivasi seorang perawat menjadi bertanggung jawab atas segala resiko-resiko menurut Charli Camerica Selviana (2019).

KESIMPULAN

Penerapan sistem pendokumentasian berbasis komputer akan membuat dokumentasi asuhan keperawatan tepat waktu dan efisien untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Sistem dokumentasi berbasis computer yang diterapkan dirumah sakit memudahkan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Krupp, PhD, MSHP, RN, and Karen Dunn Lopez, PhD, MPH, RN, FAAN (2023) Leveraging Implementation Science With Using Decision Support Technology to Drive Meaningful Change for Nurses and Nursing Leadership.
- Gojiro Nakagami, Shinichiroh Yokota, Aya Kitamura, Toshiaki Takahashi, Kojiro Moritad.
- Hanna von Gericha, Hans Moenb, Lorraine J. Blockc, Charlene H. Chud, Haley DeForeste, Mollie Hobensackf, Martin Michalowskig, James Mitchellh, Raji Nibberi, Mary Anne Olaliaj, Lisiane Pruinellik, Charlene E. Ronquilloi, Maxim Topazf,m, Laura-Maria Peltonena (2022) Artificial Intelligence -based technologies in nursing: A scoping literature review of the evidence. *International Journal of Nursing Studies* 127 (2022) 104153.
- Hiroshi Noguchi, Kazuhiko Ohe, Hiromi Sanada (2021) Supervised machine learning-based prediction for in-hospital pressure injury development using electronic health records: A retrospective observational cohort study in a university hospital in Japan. *International Journal of Nursing Studies* 119 (2021) 103932.
- Jeanett H. Jepsena, Merete Hellerupa, Kirsten Specht (2022) Orthopaedic nurses' experiences with real-time documentation in a high-tech ward: A qualitative study. *International Journal of Orthopaedic and Trauma Nursing* 44 (2022) 100901.
- Kirsten Wisner, Audrey Lyndon, Catherine A. Chesla (2019) The electronic health record's impact on nurses' cognitive work: An integrative review. Department of Family Health. Care Nursing, University of California, San Francisco, United States.

- International Journal of Nursing Studies 94 (2019) 74–84.
- Louis Raymond a, Alexandre Castonguay, Odette Doyon, Guy Paré (2022) Nurse practitioners' involvement and experience with AI-based health technologies: A systematic review. *Applied Nursing Research* 66 (2022) 151604.
- Ragnhild Helles, Margarethe Lorensen (2014) Inter-organizational continuity of care and the electronic patient record: A concept development. *International Journal of Nursing Studies*.
- Rebecca M. Jedwaba, Cheyne Chalmersa, Naomi Dobrofffa, Bernice Redley (2019) Measuring nursing benefits of an electronic medical record system: A scoping review. *Collegian* 26 (2019) 562–582.
- Sarah A. Collins, Lena Mamykina, Desmond Jordan, Dan M. Stein, Alisabeth Shine, Paul Reyfman, David Kaufman (2021) In search of common ground in handoff documentation in an Intensive Care Unit. *Journal of Biomedical Informatics* 45 (2012) 307–315.
- Selviana, Chearli Camerica (2019) Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2019. *Palembang Volume 7, Nomor 2 Desember 2019*.
- Siyu Qian, Ping Yua, Anol Bhattacharjee (2019) Contradictions in information technology mediated work in long-term care: An activity theoretic ethnographic study. *International Journal of Nursing Studies* 98 (2019) 9–18.